



Efektivitas Layanan Bimbingan kelompok dengan Teknik *Social Modeling* untuk Meningkatkan Kepercayaan diri

Kukuh Anggar Dany¹, Siti Fitriana², Vesti Fresdiyati³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Semarang

E-mail: kukuhanggardany0@gmail.com¹, sitifitriana@upgris.ac.id², vestifh@gmail.com³

Abstrak

Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Berdasarkan hasil observasi pemberian layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa belum pernah dilakukan di SMK Yayasan Pharmasi Semarang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan Teknik *social modelling* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X SMK Yayasan Pharmasi Semarang. Metode penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen yang betul-betul (*true experimental design*) dengan desain *pretest-posttest control group design*. Hasil penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok dengan Teknik *social modelling* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X SMK Yayasan Pharmasi Semarang lebih efektif dilakukan dengan menggunakan Teknik *social modeling* dari pada tanpa menggunakan Teknik *social modeling*. Hasil analisis data dari SPSS menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok kontrol sebelum diberikan layanan 110,70 dan 111,70 nilai rata-rata kelompok eksperimen. Setelah diberikan layanan nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol adalah 119,00 dan 136,30 nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen.

Kata Kunci: Layanan Bimbingan Kelompok, Teknik Social Modeling, Kepercayaan Diri

Abstract

Confidence is a positive attitude of an individual that enables him to develop a positive assessment, both of himself and of the environment/situation he faces. Based on the results of observations, the provision of group guidance services to increase student self-confidence has never been carried out at Yayasan Pharmasi Semarang School. The purpose of this study was to describe the effectiveness of group guidance services using social modeling techniques to increase the self-confidence of class X students at SMK Yayasan Pharmasi Semarang. Quantitative research methods with true experimental research methods (true experimental design) with a pretest-posttest control group design. The results of this study are group guidance services using social modeling techniques to increase the self-confidence of class X students at SMK Yayasan Pharmasi Semarang more effectively carried out using social modeling techniques than without using social modeling techniques. The results of data analysis from SPSS showed that the average value of the control group before being given service was 110.70 and the average value of the experimental group was 111.70. After being given the service the average posttest score of the experimental group was 119.00 and 136.30 the average posttest value of the experimental group.

Keywords: Group Guidance Services, Social Modeling Techniques, Self-Confidence

PENDAHULUAN

Sebagai seorang peserta didik sudah seharusnya mempunyai rasa percaya diri tinggi, dan yang paling diutamakan adalah dalam hal mengungkapkan gagasan. Kepercayaan diri merupakan kekuatan besar untuk menunjang keberhasilan peserta didik. Peserta didik yang selalu percaya diri akan berhasil mendapatkan nilai bagus pada akademiknya dibandingkan dengan peserta didik yang percaya dirinya rendah. (Patriana, 2019 : 55).

Namun fenomena yang ditemukan oleh peneliti di SMK Yayasan Pharmasi Semarang ada beberapa peserta didik yang mempunyai percaya diri rendah. Ketika di kelas



dia takut dan malu untuk mengungkapkan gagasan dan berbicara di depan kelas, malu bertanya dengan teman sekelas, kurangnya komunikasi dengan guru ketika tidak memahami pelajaran ataupun rasa malu berinteraksi dan bertanya kepada teman yang faham akan materi.

Kurang memiliki kepercayaan diri pada siswa jika dibiarkan akan menghambat aktualisasi dalam kehidupan, terutama terhadap keberhasilan dalam prestasi belajar. Dan juga akan menimbulkan masalah-masalah yang lain yang terjadi dalam dirinya, sehingga pada akhirnya mengganggu konsentrasi siswa dalam proses belajar yang berakibat hasil belajarnya tidak optimal sesuai dengan kemampuannya. Salah satu tujuan bimbingan dan konseling adalah membantu siswa agar memperoleh tingkat perkembangan yang optimal sesuai dengan kemampuannya. Bantuan yang diberikan pada siswa agar efektif harus memperhatikan jenis layanan bimbingan dan Teknik yang tepat dengan masalah yang dialami siswa. Sebab, bantuan yang tepat akan memperoleh perubahan-perubahan tingkah laku yang diharapkan.

Dalam rangka memberikan bantuan untuk meningkatkan kepercayaan diri, peneliti mencoba menggunakan pendekatan melalui layanan bimbingan kelompok. Karena informasi yang berkaitan dengan kepercayaan diri siswa bisa disampaikan melalui bimbingan kelompok yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Selain itu, Bimbingan kelompok dipilih oleh peneliti dikarenakan di SMK Yayasan Pharmasi Semarang belum melaksanakan layanan bimbingan kelompok secara optimal. Bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing di SMK Yayasan Pharmasi Semarang berupa bimbingan pengajaran dengan metode ceramah untuk menyampaikan materi bimbingan seperti, materi tentang narkoba, cara-cara belajar yang efektif, kedisiplinan dan lain sebagainya.(Observasi, 2023).

Mengingat kepercayaan diri dirasakan sangat penting sekali bagi peserta didik, maka guru bimbingan dan konseling di sekolah menyediakan berbagai layanan bimbingan dan konseling agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri, walaupun sekolah sudah mengupayakan terwujudnya layanan bimbingan dan konseling namun peneliti menemukan beberapa kesenjangan karena guru BK belum menerapkan suatu teknik dalam bimbingan kelompok. Adapun layanan yang dirasakan tepat guna meningkatkan kepercayaan diri siswa adalah melalui layanan bimbingan kelompok.



Setelah peneliti melakukan observasi dan pengamatan terhadap rasa percaya diri peserta didik dan sistem bimbingan kelompok yang di terapkan di SMK Yayasan Pharmasi Semarang ada beberapa poin yang menjadi perhatian peneliti 1. Rasa Kurang percaya diri yang ada di antara peserta didik disebabkan sistem bimbingan kelompok yang belum di terapkan dengan maksimal. 2. Guru BK di Sekolah tersebut belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bimbingan kelompok dan tidak adanya suatu teknik atau model dalam menerapkan bimbingan kelompok.

Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan diri, meyakinkan peserta didik tentang potensi diri atau kemampuan yang dimilikinya, melatih peserta didik tampil tanpa ada perasaan cemas yang berlebihan, melatih siswa untuk mengungkapkan idenya, membantu siswa mengembangkan daya kreativitasnya, dan masih banyak lagi keunggulan dari layanan bimbingan kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Bimbingan kelompok menggunakan teknik *modelling* dipilih sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik memiliki beberapa keunggulan. yang pertama, dengan penciptaan dinamika kelompok yang positif, peserta didik akan terpengaruh dan mengadopsi nilai-nilai yang terdapat didalam kelompok tersebut, dan termotivasi untuk mengubah tingkah laku yang kurang efektif di dirinya. Selanjutnya, didalam kelompok menghadirkan model atau contoh sikap yang akan ditiru, dan dalam hal ini berkaitan dengan modeling tentang kepercayaan diri, siswa kemudian mempelajari serta meniru tingkah laku yg dicontohkan, dan menjadikan kelompok menjadi wahana latihan peserta didik dalam mengungkapkan serta mengekspresikan tingkah laku yg telah diamatinya kepada para anggota lain, sehingga dapat membuat dia percaya akan kemampuan yg terdapat didalam dirinya.

Berangkat dari permasalahan di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang “Efektivitas Layanan Bimbingan kelompok dengan teknik *social Modelling* untuk meningkatkan kepercayaan diri pada siswa Kelas X SMK Yayasan Pharmasi Semarang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dengan judul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Social Modeling* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas X SMK Yayasan Pharmasi Semarang” Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah



pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Experimental Design* (eksperimen yang betul-betul), jenis *true experiment design* yang digunakan peneliti adalah *pretest-posttest control group design* (desain kelompok kontrol pretest-posttest) dimana peneliti membagi dua kelompok yang dipilih secara random yaitu satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal apakah ada perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. peneliti akan memberikan perlakuan atau *treatment* pada kelompok eksperimen dan membuktikan bahwa perlakuan tersebut benar-benar memiliki pengaruh dan menyebabkan perubahan.

Pada penelitian ini populasinya yaitu peserta didik SMK Yayasan Pharmasi Semarang Kelas X berjumlah 69 orang dan Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas FKK (10 Siswa) dan Kelas Perhotelan (10 Siswa). Kelas FKK sebagai kelompok kontrol dan Kelas Perhotelan sebagai kelompok eksperimen.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket kuesioner dan wawancara. Pemberian kuesioner dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya sesuai dengan keadaan yang responden rasakan. Wawancara pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Analisis data penelitian pada tahapan ini dilakukan secara kuantitatif dengan perhitungan menggunakan alat bantu *software* SPSS Versi 26 *for windows*. Efektivitas Layanan Bimbingan kelompok dengan teknik *social Modelling* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa Kelas X SMK Yayasan Pharmasi Semarang dengan uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. *Uji Paired Sample T-Test* digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara



rata-rata dua sampel yang berpasangan yaitu perbedaan pre-test dan post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dan menggunakan uji *Independent sample T-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari pretest dan posttest kelompok kontrol dapat di lihat dari 23 siswa sebelum di berikan perlakuan ada 5 siswa yang di kategorikan tinggi dan 18 siswa di kategorikan sedang. Kemudian setelah diberikan perlakuan terdapat 14 siswa yang kategori tinggi dan 9 siswa kategori sedang.

Tabel 1.

Hasil perhitungan *Pre-test* dan *Post-Test* kelompok kontrol

Pre-Test Kontrol				Post-Test Kontrol			
No	Nama	Total	Kategori	No	Nama	Total	Kategori
1	Anifah Nur H	115	sedang	1	Anifah Nur H	119	sedang
2	Aulia Nailatul	98	sedang	2	Aulia Nailatul	110	sedang
3	Aulia Rahma	120	sedang	3	Aulia Rahma	122	Tinggi
4	Diyan Cholifa	98	sedang	4	Diyan Cholifa	111	sedang
5	Firda Aulia Sari	109	sedang	5	Firda Aulia Sari	117	sedang
6	Izzatus Salma	112	sedang	6	Izzatus Salma	116	sedang
7	Meira Indiati	110	sedang	7	Meira Indiati	120	sedang
8	Nabila Anggita	130	Tinggi	8	Nabila Anggita	139	Tinggi
9	Navisa Zahro	136	Tinggi	9	Navisa Zahro	142	Tinggi
10	Nur Hidayah	79	Rendah	10	Nur Hidayah	94	sedang

Berdasarkan hasil kelompok Kontrol saat Pre-Test dan Post-Test diatas, dapat dilihat dari 10 siswa sebelum diberikan perlakuan ada 2 siswa yang dikategorikan tinggi, 7 siswa kategori sedang dan 1 siswa kategori rendah. Dan setelah diberikan perlakuan terdapat 3 siswa kategori tinggi dan 7 siswa kategori sedang.

Tabel 2. Hasil perhitungan *Pre-Test* dan *Post-Test* kelompok Eksperimen

<i>Pre-Test</i> Eksperimen	<i>Post-Test</i> Eksperimen
----------------------------	-----------------------------



No	Nama	Total	Kategori	No	Nama	Total	Kategori
1	Eka Putri Rahayu	104	Sedang	1	Eka Putri Rahayu	142	Tinggi
2	Aprilia Eka	103	Sedang	2	Aprilia Eka	136	Tinggi
3	Iswatul Khasanah	101	Sedang	3	Iswatul Khasanah	130	Tinggi
4	Anna Aini	117	Sedang	4	Anna Aini	140	Tinggi
5	Marsaa Safinatin	114	Sedang	5	Marsaa Safinatin	138	Tinggi
6	Maisya Nafila	134	Tinggi	6	Maisya Nafila	146	Tinggi
7	Septiani wulan	120	Sedang	7	Septiani wulan	132	Tinggi
8	Sherly Angelina	76	Rendah	8	Sherly Angelina	119	Sedang
9	Viona Afri Liya	113	Sedang	9	Viona Afri Liya	135	Tinggi
10	Shafira Alisha	135	Tinggi	10	Shafira Alisha	145	Tinggi

Berdasarkan hasil kelompok Kontrol saat Pre-Test dan Post-Test diatas, dapat dilihat dari 10 siswa sebelum diberikan perlakuan ada 2 siswa yang dikategorikan tinggi, 7 siswa kategori sedang dan 1 siswa kategori rendah. Dan setelah diberikan perlakuan terdapat 9 siswa kategori tinggi dan 1 siswa kategori sedang.

Uji Normalitas untuk data *Pretest* dan *Posttest* kelompok kontrol dan eksperimen nilai sig. *Kolmogorov-Smirnov Pre-test* eksperimen $0,200 >$ dari sig $0,05$ dan nilai sig. *Shapiro-Wilk* $0,514 >$ dari Sig. $0,05$. nilai sig. *Kolmogorov-Smirnov Post-test* eksperimen $0,200 >$ dari sig $0,05$ dan nilai sig. *Shapiro-Wilk* $0,510 >$ dari Sig. $0,05$. nilai sig. *Kolmogorov-Smirnov Pre-test* kontrol $0,200 >$ dari sig $0,05$ dan nilai sig. *Shapiro-Wilk* $0,895 >$ dari Sig. $0,05$. *Kolmogorov-Smirnov Post-test* kontrol $0,200 >$ dari sig $0,05$ dan nilai sig. *Shapiro-Wilk* $0,443 >$ dari Sig. $0,05$. Dapat dideskripsikan bahwa data *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre Test Eksperimen	.167	10	.200*	.936	10	.514



PostTest Eksperimen	.136	10	.200*	.936	10	.510
Pre Test Kontrol	.159	10	.200*	.970	10	.895
PostTest Kontrol	.214	10	.200*	.930	10	.443

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pengujian selanjutnya menggunakan uji Paired Sample T-test, digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara rata-rata dua sampel yang berpasangan yaitu perbedaan pre-test dan post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. dikatakan memiliki perbedaan apabila nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 pada hasil pre-test dan post-test kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Hasil uji paired sample t-test menggunakan SPSS Versi 26

Tabel 4. Tabel Uji *paired sample t-test*

Paired Samples Test		Paired Differences						Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	
					Lower	Upper		
Pair 1	Pre-Test Eks	-11.296	11.296	3.572	-32.681	-	-	.000
	Post-Test Eks	24.600				16.519	6.887	
Pair 2	Pre-Test Kon	-8.300	4.296	1.359	-11.373	-5.227	-	.000
	Post-Test Kon						6.110	

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varian data dari dua atau lebih kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data post-test kelas eksperimen dan data post-test kelas kontrol bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Dikatakan mempunyai nilai varian homogen (sama) apabila taraf signifikansinya yaitu $> 0,05$ dan jika taraf

signifikansinya yaitu $< 0,05$ maka data disimpulkan mempunyai nilai varian heterogen (tidak sama).

Tabel 5. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance		Levene	Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Post-test Penelitian	Based on Mean		1.032	1	18	.323
	Based on Median		1.018	1	18	.326
	Based on Median and with adjusted df		1.018	1	13.62 9	.331
	Based on trimmed mean		1.047	1	18	.320

Tabel 6. Uji *Independent sample test*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Post-test Penelitian	Equal variances assumed	1.032	.323	-3.422	18	.003	-17.300	5.055	-27.921	-6.679
n	Equal variances not assumed			-3.422	14.431	.004	-17.300	5.055	-28.112	-6.488

Uji independent sampel t-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan. Syarat pokok dalam uji independent sampel t-test merupakan data yang berdistribusi normal dan homogen (tidak mutlak), jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan dari analisis data penelitian ini berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji independent sampel t-test nilai Sig. (2-tailed) dari Equality of Means $0,02 < 0,05$ maka dapat disimpulkan



bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil analisis angket post-test eksperimen dan post-test kontrol.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini mengambil tema Efektivitas Layanan bimbingan Kelompok dengan Teknik modeling untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Penelitian ini dilakukan secara langsung di SMK Yayasan Pharmasi Semarang pada siswa kelas X.

Permasalahan di SMK Yayasan Pharmasi Semarang ada beberapa peserta didik yang mempunyai percaya diri rendah. Ketika di kelas dia takut dan malu untuk mengungkapkan gagasan dan berbicara di depan kelas, malu bertanya dengan teman sekelas, kurangnya komunikasi dengan guru ketika tidak memahami pelajaran ataupun rasa malu berinteraksi dan bertanya kepada teman yang faham akan materi.

Dari hasil penelitian dapat dilihat pada uji pre-test kelompok kontrol didapatkan hasil rata-rata 110.70 sedangkan untuk pre-test kelompok eksperimen didapatkan hasil rata-rata 111,70. Setelah diberi perlakuan 2 kali layanan kemudian dilakukan post-test, dari hasil post-test nilai rata-rata pada kelompok kontrol 119,00. sedangkan hasil post-test nilai rata-rata kelompok eksperimen 136,30. Dari hasil uji perbedaan Independent Sample T-test, diketahui taraf signifikansi 0,003 maka terdapat perbedaan peningkatan kepercayaan diri yang menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan Teknik modeling dan bimbingan kelompok tidak menggunakan Teknik modeling. Nilai rata-rata post-test pada kelompok kontrol 119,00 sedangkan untuk nilai rata-rata kelompok eksperimen 136,30. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan Teknik modeling sebagai upaya meningkatkan kepercayaan diri memberikan pengaruh lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan Teknik modeling.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Layanan bimbingan kelompok sebagai upaya meningkatkan kepercayaan diri dengan menggunakan Teknik modeling pada siswa kelas X SMK Yayasan Pharmasi Semarang sebelum diberikan layanan memiliki nilai rata-rata sebesar 110.70 pada kelompok kontrol dan 111.70 pada kelompok eksperimen. Kemudian setelah diberikan layanan sebesar 119,00 pada kelompok kontrol dan 136,30 pada kelompok eksperimen.



Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kepercayaan diri antara sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok baik menggunakan Teknik modeling maupun tanpa menggunakan Teknik modeling.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan 2 bulan di SMK Yayasan Pharmasi Semarang, maka dapat diajukan beberapa saran

Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait pemahaman meningkatkan kepercayaan diri. Guru BK dapat memanfaatkan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik sosial modeling untuk meningkatkan kepercayaan diri. Sekolah diharapkan dapat membantu memaksimalkan dalam meningkatkan kepercayaan diri pada siswa di SMK Yayasan Pharmasi Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Patriana, P. (2019). Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 4(2), 55-59.
- HARIVMAH, V. (2023). Penerapan Teknik Modeling Symbolic Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di SMA Negeri 8 Gowa.
- Saputra, B., Hartuti, P., & Mishbahuddin, A. (2018). Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMA Di Kota Bengkulu. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 1(1), 60-68.
- Tambusai, K. (2021). Bimbingan Kelompok Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa. *AL-IRSYAD: JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING*, 11(1), 117-131.
- Pranoto, H. (2016). Upaya Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di SMA Negeri 1 Sungkai Utara Lampung Utara. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 1(1), 100-111.
- Mufarrohah, N., & Wirastania, A. (2020). Efektifitas Teknik Modeling dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik dalam Mengungkapkan Gagasan Kelas VIII SMP Kyai Hasyim Surabaya. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 1(1), 346-353.
- Roshita, I. (2014). Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling. *Didaktikum*, 15(4).



- Repita, L. E., Parmiti, D. P., & Tirtayani, L. A. (2016). Implementasi Teknik Modeling Untuk Meminimalisasi Perilaku Bermasalah Oppositional Defiant Pada Anak Kelompok B. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 4(2).
- Miyaningrum, Noviadari Harnawanti. 2018. *Efektifitas Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa*. *Jurnal Sosioedukasi*, Volume 7 Nomor 1 2018 ISSN 25411-612x
- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan kepercayaan diri siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2).
- Asiyah, A., Walid, A., & Kusumah, R. G. T. (2019). Pengaruh rasa percaya diri terhadap motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran IPA. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), 217-226.
- Putri, A. N. (2016). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sidoarjo (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Batubara, S. 2017. *Efektifitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI di MAN 18 Jakarta*. Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam As-Syafi'iyah
- Hervita Sari, P. 2016. *Efektifitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Asertivitas Siswa*. *KONSELOR | Jurnal Ilmiah Konseling* Volume 2 Nomor 3 Februari 2016
- Nurkia, S. 2020. *Penerapan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling Simbolis untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Jambura Guidance and Counseling Journal* Volume 1 Nomor 2 (November 2020), halaman 56-65 ISSN Online 2722-1628
- Purna Putra, Hastha, dkk. 2015. *Peningkatan Perilaku Prosocial Siswa di Sekolah melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling*. *Jurnal Konseling dan Pendidikan* Volume 3 nomor 2 Juni 2015
- Rahmatyana, Nanin. 2020. *Teknik Modeling dalam Bimbingan Kelompok untuk perencanaan karier siswa SMA*. Vol 3 no 2 Maret 2020
- Madyo Ratri, Prapti. 2019. *Teknik Modelling dan Bimbingan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa SMP X Surakarta*. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi* 2019, 4(2), 125 -133
- Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah
- Erford, Bradley. 2016. 40 Teknik Yang Harus Diketahui Konselor. Bandung : Pustaka Pelajar